

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

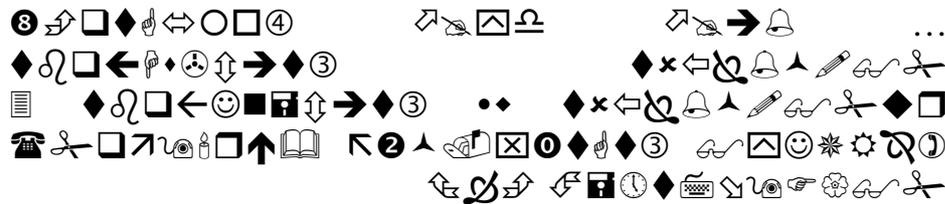
Dalam kegiatan belajar mengajar tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah fungsi otak sebagai organ vital yang dipengaruhi oleh faktor fisiologis (jasmani) dan psikologis (rohani). Keduanya termaksud dalam faktor internal (faktor dari dalam siswa). Di samping itu faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni keadaan lingkungan sekitar siswa seperti keluarga, sekolah dan masyarakat tak kalah penting berpengaruh di dalamnya.

Keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu, seperti fungsi-fungsi panca indra, lebih-lebih mata dan telinga mempunyai pengaruh yang besar sekali dalam aktivitas belajar. Mungkin orang tidak menolak jika dikatakan bahwa panca indra adalah gerbang ilmu pengetahuan. Oleh karena itu orang tua, guru dan siswa sendiri harus senantiasa menjaga kesehatannya.¹

Kesiapan siswa ketika menerima pelajaran termasuk kondisi fisik (kesehatan) merupakan aspek yang ikut berperan dalam menentukan keberhasilan siswa. Orang dalam keadaan sehat jasmaninya akan berbeda hasilnya dengan orang yang kondisinya dalam keadaan lelah. Seorang dalam kondisi kelelahan tidak mudah

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), cet. 9, hlm. 133.

menerima pelajaran, bahkan mudah mengantuk sehingga prestasi belajarnya rendah.²



...Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.³

Pada waktu tubuh seseorang bekerja secara efisien, maka diperlukan struktur yang baik seperti mata yang baik, otak yang sehat dan pengisian (*suply*) bahan bakar atau makanan yang cukup dan bergizi untuk membentuk tubuh. Seorang dengan asupan gizi yang kurang maka dampak negatifnya akan merasa cepat capai, lesu, dan tidak dapat memusatkan perhatian terhadap kegiatan belajar.⁴ Hal tersebut merupakan tanda-tanda anemia.

Anemia merupakan suatu keadaan di mana kadar hemoglobin menurun sehingga tubuh akan mengalami hipoksia sebagai akibat kemampuan kapasitas pengangkutan oksigen dari darah berkurang. Anemia bukan merupakan diagnosa akhir dari suatu penyakit, akan tetapi selalu merupakan salah satu gejala dari suatu penyakit dasar.⁵ Anemia berdampak pada penurunan kualitas sumber daya manusia, karena kekurangan zat besi dapat menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan baik sel tubuh maupun sel otak,

² Mulyadi, *Diagnosa Kesulitan Belajar*, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), hlm. 37
³ Depag. RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Semarang: CV. Alwaah, 1995), hlm. 460.
⁴ Mulyadi, *Diagnosa*, hlm. 36.
⁵ Imam Supandiman *Hematologi Klinik*, (Bandung: PT. Alumni, 1979), cet. I, hlm. 1.

kekurangan kadar Hb dalam darah dapat menurunkan prestasi belajar dan produktivitas kerja, di samping itu penderita kurang zat besi akan menurunkan daya tahan tubuh yang mengakibatkan mudah terkena infeksi.

Adapun gejala yang sering muncul pada penderita anemia diantaranya; rasa lemah, lesu, cepat lelah, telinga mendenging (*tinnitus*), mata berkunang-kunang, kaki terasa dingin, sesak nafas, dan dyspepsia. Pada pemeriksaan, pasien tampak pucat, yang mudah dilihat pada konjungtiva, mukosa mulut, telapak tangan dan jaringan dibawah kuku.⁶

Dengan kondisi kesehatan yang sifatnya negatif dan merugikan tersebut, tentunya akan menjadi hambatan dalam aktivitas belajar mengajar yang dilaksanakan oleh sekolah. Mengingat begitu pentingnya kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar guna mencapai hasil belajar yang maksimal, maka kesiapan fisik mereka perlu diperhatikan dan selayaknya dijaga agar selalu dalam kondisi yang baik. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap penelitian ini dengan mengangkat judul “Problematika gejala Anemia (kekurangan sel darah merah) dalam aktivitas belajar biologi pada siswa kelas XI MA Nuril Huda Grobogan.”

⁶ I Made Bakta, *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*, (Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2006), hlm.623

B. Penegasan Istilah

Untuk lebih menjelaskan maksud judul penelitian ini, agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka penulis mencantumkan beberapa penegasan istilah

1. Problematika

Problematika berasal dari kata problem yang artinya masalah; persoalan. Jadi problematika adalah hal yang menimbulkan masalah; hal yang belum dapat dipecahkan; permasalahan⁷ Dalam hal ini permasalahan yang akan di teliti adalah tentang problematika gejala anemia (kekurangan sel darah merah) dalam aktivitas belajar biologi pada siswa kelas XI MA Nuril Huda Grobogan.

2. Gejala Anemia

Symptom (a) atau gejala adalah setiap kenyataan fungsional karena penyakit atau keadaan si sakit.⁸ Gejala juga dapat diartikan tanda-tanda gelagat.⁹ Sedangkan anemia adalah berkurangnya jumlah sel darah merah atau kadar hemoglobin: *Ij chlorosis*.¹⁰ Jadi anemia di sini adalah tanda-tanda yang menunjukkan rendahnya hitungan sel darah merah dan kadar hemoglobin di bawah normal.

⁷ Hasan ali kamus besar bahasa Indonesia cet. 3 , (Jakarta: balai ustaka, 2003), hlm. 896

⁸ Med Ahmad Ramali dan K. St. Pamoentjak, *Kamus Kedokteran*, (Jakarta: Djambatan, 2003), hlm. 346.

⁹ Tim Prima Pena, *Kamus Ilmiah Populer*, (Jakarta: Gramedia Press, 2006), hlm. 149.

¹⁰ Med Ahmad Ramali dan K. St. Pamoentjak, *Kamus*, hlm. 15.

3. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah istilah umum yang dikaitkan dengan keadaan bergerak, eksplorasi dan berbagai respon terhadap rangsangan sekitar.¹¹

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.¹² Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh sesuatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.¹³

Dalam penelitian ini, maksud dari aktivitas belajar adalah keadaan bergerak, eksplorasi, respond dan kegiatan lainnya yang menimbulkan perubahan tingkah laku dalam proses belajar mengajar.

4. Biologi

Biologi adalah ilmu hayat, ilmu yang mempelajari segala sesuatu tentang makhluk hidup.¹⁴ Kata biologi berasal dari bahasa Yunani, bios = hidup dan logos = ilmu. Jadi biologi adalah cabang ilmu pengetahuan alam (IPA) atau sains yang mempelajari khusus tentang seluk beluk kehidupan. Cakupan kajian biologi meliputi makhluk hidup itu sendiri, zat-zat penyusun makhluk hidup, zat

¹¹ Kartini Kartono dan Dali Gulo, *Kamus Psikologi*, (Bandung: Pionir Jaya, 1987), hlm. 6.

¹² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 27.

¹³ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 89.

¹⁴ Med Ahmad Ramali, *Kamus*, hlm. 40

dan energi yang dibutuhkan makhluk hidup, dan segala hal yang berkaitan dengan makhluk hidup.¹⁵

5. MA Nuril Huda

MA Nuril Huda adalah salah satu sekolah Madrasah Aliyah di Propinsi Jawa Tengah yang terletak di Desa Tarub Tawangharjo Grobogan 58191.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat gejala anemia pada siswa kelas XI MA Nuril Huda Grobogan?
2. Bagaimana tingkat aktivitas belajar biologi siswa yang mengalami gejala anemia pada siswa kelas XI MA Nuril Huda Grobogan?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu hal yang sangat besar manfaatnya bagi penulis yang akan memberikan arahan pokok-pokok yang akan penulis teliti sehingga memudahkan penulis untuk mengerjakan dan mencari data-data sebagai langkah permasalahan.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Tingkat gejala anemia pada siswa kelas XI MA Nuril Huda Grobogan.

¹⁵ Slamet Prawirohartono, *Sains Biologi I*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 40.

2. Aktivitas belajar biologi siswa yang mengalami gejala anemia pada siswa kelas XI MA Nuril Huda Grobogan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori dengan tema dan judul yang serupa.

2. Secara praktis

Bagi sekolah dapat dijadikan sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi kepala sekolah, guru maupun siswa dalam meningkatkan hasil belajar khususnya mata pelajaran biologi.